




TINJAUAN LITERASI ATAS PERKEMBANGAN AKUNTANSI SYARIAH DI INDONESIA

Wisnu Handika Adi Cahyo^{*1}, Eny Latifah²

^{1,2} Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Lamongan, Indonesia

Corresponding Author: handika3898@gmail.com

<p>Info Article</p> <p>Received : 01 Maret 2023</p> <p>Revised : 02 April 2023</p> <p>Accepted : 04 Mei 2023</p> <p>Publication : 31 Mei 2023</p>	<p>Abstract: <i>This research aims to analyse the development of Islamic Accounting in Indonesia with a focus on principles, practices, as well as its impact on Islamic financial institutions. The research method includes literature analysis, case study. The results showed that a comprehensive overview of the development of Islamic Accounting in Indonesia, where significant developments in recent decades, especially along with the growth of Islamic financial institutions in the country. A comparison between Islamic Accounting and conventional Accounting reveals differences in principles, practices, and impacts. Islamic Accounting considers Islamic ethical values, sustainable profitability, and social justice in accounting practices. The results of this study provide important insights for practitioners, regulators, and researchers in understanding the dynamics of Islamic Accounting and its implications for Islamic financial institutions in Indonesia.</i></p>
<p>Keywords: Islamic, Accounting Sharia, Literacy</p> <p>Kata Kunci: Islam, Akuntansi Syariah, Literasi</p>	<p>Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan Akuntansi Syariah di Indonesia dengan fokus pada prinsip-prinsip, praktik, serta dampaknya terhadap lembaga keuangan syariah. Metode penelitian meliputi analisis literatur dan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran yang komprehensif mengenai perkembangan Akuntansi Syariah di Indonesia, dimana perkembangan yang signifikan dalam beberapa dekade terakhir, terutama seiring dengan pertumbuhan lembaga keuangan syariah di Indonesia. Perbandingan antara Akuntansi Syariah dan Akuntansi Konvensional menunjukkan adanya perbedaan prinsip, praktik, dan dampak. Akuntansi Syariah mempertimbangkan nilai-nilai etika Islam, profitabilitas yang berkelanjutan, dan keadilan sosial dalam praktik akuntansi. Hasil penelitian ini memberikan wawasan penting bagi para praktisi, regulator, dan peneliti dalam memahami dinamika Akuntansi Syariah dan implikasinya bagi lembaga keuangan syariah di Indonesia.</p>
<p>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</p> 	

PENDAHULUAN

Akuntansi adalah sebuah proses yang melibatkan pengenalan, pendokumentasian, pengategorian, dan penyusunan data transaksi guna menghasilkan laporan keuangan yang digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Akuntansi Syariah, seiring dengan perkembangan prinsip-prinsip Islam, mengacu pada pedoman yang ditetapkan oleh Allah SWT dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Praktik akuntansi yang sesuai dengan syariah Islam berfokus pada prinsip-prinsip moral, keadilan, dan kebenaran dalam pelaksanaan transaksi.

Akuntansi Syariah memiliki akar sejarah panjang dalam peradaban Islam, dengan prinsip-prinsip akuntansi yang terdapat dalam Al-Qur'an dan tradisi Nabi Muhammad SAW. Islam memiliki sejarah panjang dalam mengembangkan sistem akuntansi, termasuk "*Baitul Mal*" sebagai "Bendahara Negara" dan "*Kitabat Al-Amwal*" sebagai sistem akuntansi. Sejak awal, masyarakat Muslim mengenali peran akuntansi dalam memastikan kesejahteraan sosial.

Seiring berjalannya waktu, perkembangan akuntansi Syariah dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti motivasi mencari keuntungan, pemahaman pentingnya aspek sosial dalam bisnis, dan peran akuntansi dalam pengambilan keputusan ekonomi. Era globalisasi dan informasi mempercepat dorongan untuk harmonisasi dalam akuntansi. Sejak 1980-an, penelitian akuntansi mulai mencakup aspek sosial dan organisasi, yang mengubah pandangan tradisional tentang akuntansi.

Di Indonesia, perkembangan Akuntansi Syariah dimulai melalui kajian akademis, penelitian teknis pencatatan transaksi, dan perdebatan seputar penggunaan basis akrual dan kas dalam akuntansi Syariah. Akuntansi Syariah di Indonesia terus berkembang melalui kajian akademis, penelitian, pengembangan standar, dan mencerminkan komitmen untuk memadukan prinsip-prinsip Islam dalam praktik akuntansi modern (Harahap, 2017).

Meskipun perkembangan Akuntansi Syariah di Indonesia telah menunjukkan pertumbuhan yang signifikan, masih ada sejumlah tantangan yang perlu diatasi. Beberapa di antaranya adalah pemahaman yang luas mengenai prinsip-prinsip akuntansi Syariah, perbedaan pendekatan dan standar, serta kendala teknologi, sumber daya manusia, dan peraturan perundang-undangan. Kurangnya harmonisasi antara norma global dan ajaran Islam dalam praktik akuntansi juga menjadi isu penting.

Akuntansi adalah proses mengenali transaksi, mendokumentasikannya, mengkategorikannya, dan merangkumnya untuk membuat laporan keuangan yang dapat

digunakan untuk mengambil keputusan. Syariah: Hukum yang diciptakan Allah SWT dan harus dipatuhi manusia dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Akuntansi yang sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh Allah SWT dikenal dengan akuntansi syariah. Pengertian akuntansi syariah dari sudut pandang *lughah* (bahasa Arab) adalah *al-muhasabah*. Kata *al-muhasabah* berasal dari Masdar *Hassaba-Yuhasbu* yang memiliki arti menghitung atau mengukur (Prasetyo, 2018). Secara istilah, *al-muhasabah* memiliki berbagai asal kata yaitu *Ahsaba* yang berarti “menjaga” atau “mencoba mendapatkan”, juga berasal dari kata *ihtiasaba* yang berarti “mengharapkan pahala di akhirat dengan diterimanya kitab seseorang dari Tuhan”, juga berarti “menjadikan perhatian” atau “mempertanggungjawabkannya”. Jika kata *muhasabah* dikaitkan dengan *ihtisab* dan citranya dikaitkan pencatatan, maka artinya adalah perbuatan seseorang secara terus-menerus sampai pada pengadilan akhirat dan melalui timbangan (*mizan*) sebagai alat pengukurannya, serta Tuhan sebagai akuntannya (Eny, 2022: 2).

Tujuan dari akuntansi syariah memiliki nilai yang sangat penting dalam memberikan arahan-arahan bentuk akuntansi. Ruang lingkup akuntansi, merupakan kegelisahan lain yang mendorong peneliti untuk menjelajahi tujuan teori dan praktek akuntansi syariah. Meskipun pada dasarnya, aliran akuntansi syariah idealis berusaha untuk membebaskan diri dari hegemoni tersebut. Maka perlunya mendialektikkan setiap isu terkait konteks tujuan dengan perkembangan aliran akuntansi. Hal ini dikarenakan oleh setiap perkembangan keilmuan akuntansi, terutama berkaitan dengan eksistensi akuntansi mainstream sedikit banyak mendominasi mindset akuntansi, termasuk akuntansi syariah (Wiroso 2011).

Akuntansi syariah digunakan oleh perusahaan atau entitas keuangan berbasis syariah sebagai sumber informasi untuk (1) pengambilan keputusan; (2) mengidentifikasi masalah dan memantau pelaksanaan setiap keputusan manajemen; (3) menciptakan peradaban komersial yang berwawasan humanistik, emansipatoris, transendental, dan teologis. Realitas sosial demikian dikonstruksikan dari segi isi melalui akuntansi syariah (Moh. Afthon dkk: 2023).

Perspektif teori akuntansi syariah merupakan asumsi dasar atas paradigma dalam menjalankan praktek Konseptual Sebagai solusi atas masalah transaksi legacy yang tidak kompatibel dengan nilai-nilai Islam yang nantinya akan ada pertanggungjawaban baik secara lahiriyah maupun bathiniyah. Perspektif penerapan akuntansi syariah bisa diterapkan pada lembaga atau instansi keuangan yang berbasis syariah dengan

penyesuaian akad syariah yang diterapkan pada produk-produk yang dimiliki dari Lembaga Keuangan yang ada (Silvi dkk:2023).

Perkembangan Akuntansi Syariah di Indonesia telah melalui perjalanan panjang yang melibatkan prinsip-prinsip fundamental dalam Islam. Sejarah Islam sendiri memberikan pandangan yang mendalam tentang peranan akuntansi dalam peradaban Islam. Sudah sejak awal, Islam memiliki "*Baitul Mal*," yang berfungsi sebagai "Bendahara Negara," dan memastikan kesejahteraan sosial. Masyarakat Muslim juga telah mengembangkan sistem akuntansi yang disebut "*Kitabat Al-Amwal*." Selain itu, istilah akuntansi disebutkan dalam beberapa karya tulis umat Islam. Perkembangan selanjutnya dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk motivasi untuk mencari keuntungan besar (maksimalisasi laba), pengakuan akan pentingnya aspek sosial dalam bisnis, dan pemahaman bahwa laba bukanlah tujuan akhir dari aktivitas bisnis, melainkan alat untuk memperluas kesejahteraan sosial. Ini membawa akuntansi dari sekadar pencatatan transaksi ke alat yang membantu pengambilan keputusan ekonomi dan perluasan kesejahteraan sosial.

Namun, pertumbuhan ekonomi tidak selalu lurus, dan akuntansi tidak bebas dari nilai-nilai masyarakat. Terutama dengan munculnya era informasi dan globalisasi, ada dorongan untuk harmonisasi. Pada tahun 1980-an, penelitian akuntansi mulai meluas, mempertimbangkan aspek sosial dan organisasi. Ini mengubah pandangan tradisional bahwa akuntansi hanyalah prosedur rasional menjadi pandangan yang lebih luas.

Di Indonesia, perkembangan Akuntansi Syariah dimulai melalui kajian akademis dan penelitian yang berkaitan dengan teknis pencatatan transaksi, konsep, *epistemologi*, dan metodologi. Standar Akuntansi Syariah telah diterapkan, mencakup berbagai aspek, seperti pembiayaan tanpa bunga, pencatatan pendapatan bagi hasil dan margin, serta laporan keuangan tambahan yang mencantumkan dana zakat, infak, dan sedekah. Perdebatan muncul terkait penggunaan basis akrual dan kas dalam akuntansi syariah.

Prinsip-prinsip umum Akuntansi Syariah, seperti pertanggungjawaban, keadilan, dan kebenaran, menjadi dasar bagi praktik akuntansi dalam lingkungan Islam. Akuntansi tidak hanya mencatat transaksi, tetapi juga berperan dalam pengendalian internal dan pembentukan budaya bisnis yang konsisten dengan prinsip syariah.

Akuntansi Syariah di Indonesia terus berkembang melalui kajian akademis, penelitian, dan pengembangan standar. Ini mencakup pengaturan transaksi berdasarkan prinsip syariah dalam sektor perbankan, pencatatan pendapatan bagi hasil, dan penerapan

prinsip akrual atau kas. Perkembangan ini mencerminkan komitmen untuk memadukan prinsip-prinsip Islam dalam praktik akuntansi modern (Harahap, 2017).

Dalam konteks inovasi dan teknologi, bagaimana Akuntansi Syariah memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan apa dampaknya terhadap pelaporan keuangan menjadi salah satu pertanyaan kunci yang perlu dijawab. Sebagai akuntansi yang diatur oleh prinsip-prinsip Islam, tantangan utama adalah menjaga kesesuaian dengan hukum syariah dalam prosedur, praktik, dan pelaporan. Selain itu, penting untuk memahami dampak penerapan Akuntansi Syariah terhadap berbagai sektor, termasuk perbankan Syariah, dan bagaimana kontribusinya terhadap nilai perusahaan serta pertumbuhan industri keuangan Syariah secara keseluruhan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki perkembangan dan penerapan Akuntansi Syariah di Indonesia. Kami akan menganalisis sejarah perkembangan akuntansi Syariah, pengaruh faktor-faktor yang membentuknya, perbandingan antara akuntansi Syariah dan akuntansi konvensional, serta potensi perubahan dan inovasi yang disebabkan oleh perkembangan teknologi informasi. Selain itu, kami akan mengkaji bagaimana penerapan Akuntansi Syariah memengaruhi nilai perusahaan, citra merek, dan pertumbuhan industri keuangan Syariah di Indonesia. Kami juga akan menganalisis tantangan yang dihadapi dalam menerapkan Akuntansi Syariah serta upaya harmonisasi dengan standar global dalam konteks ekonomi global saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana Akuntansi Syariah dapat berkontribusi pada pembangunan ekonomi berkelanjutan dan kemakmuran yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menjadi salah satu tata cara dan tahapan dalam melaksanakan penelitian memiliki klasifikasi sesuai dengan perspektif yang digunakan. Adapun perspektif penelitian ekonomi Islam bisa dilihat dari sudut Tujuan, Data, Tempat, Fungsi dan Metode (Nurhadi dkk, 2020: 51).

Dalam penelitian ini akan mengadakan suatu pengkajian mengenai konsep dan teori dari berbagai literatur, jurnal, dan buku. Membangun suatu konsep dan teori merupakan dasar dari penelitian studi pustaka atau kajian pustaka (V. Wiratna Sujarweni, 2014:57). Kajian pustaka merupakan suatu kewajiban dalam akademik dengan tujuan untuk mengembangkan dari aspek secara teoritis maupun praktis (Sukardi, 2013:33). Penelitian ini memiliki jenis penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan dilakukan

dengan cara mengumpulkan data yang terdapat dalam buku, jurnal, artikel dan sumber lain yang terkait dengan masalah yang diambil. Menurut Simatupang (2008), penelitian kepustakaan adalah penelitian yang menekankan pada penggunaan data sekunder atau berupa norma hukum tertulis dan atau wawancara dengan informan serta narasumber.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tinjauan Literasi Atas Perkembangan Akuntansi Syariah Di Indonesia

Perkembangan Akuntansi Syariah di Indonesia merupakan perjalanan yang panjang dan terus berkembang. Sejarah akuntansi syariah mencakup akar-akar Islam, seperti Baitul Mal dan Kitab Al-Amwal, yang memainkan peran dalam menciptakan prinsip-prinsip akuntansi dalam masyarakat Muslim. Pengembangan ini juga dipengaruhi oleh faktor ekonomi, sosial, dan kebutuhan akan akuntansi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Terutama sejak era globalisasi, ada tekanan untuk menyelaraskan akuntansi syariah dengan praktik akuntansi modern, yang melampaui sekadar mencatat transaksi menjadi alat yang membantu pengambilan keputusan ekonomi dan memperluas kesejahteraan sosial.

Perkembangan akuntansi syariah di Indonesia dimulai melalui kajian akademis dan penelitian terkait teknis pencatatan transaksi, konsep, epistemologi, dan metodologi. Standar Akuntansi Syariah telah diterapkan, mencakup berbagai aspek seperti pembiayaan tanpa bunga, pencatatan pendapatan bagi hasil, serta laporan keuangan tambahan yang mencantumkan dana zakat, infak, dan sedekah. Munculnya perdebatan terkait penggunaan basis akrual dan kas dalam akuntansi syariah menunjukkan kompleksitas perkembangan ini.

Perbedaan akuntansi syariah dengan konvensional dapat dilihat dari segi aspek: landasan, nilai yang dianut, hal-hal yang dilarang, prinsip dan cangkupan laba. Selain aspek yang menjadi pembeda adalah prinsip pertanggungjawaban, prinsip keadilan dan prinsip kebenaran. Dan persamaan akuntansi syariah dengan akuntansi konvensional adalah baik akuntansi syariah atau konvensional sama-sama menyediakan informasi yang dapat diukur, dinilai, dicatat, dan dikomunikasikan serta dipertanggung jawabkan (Rifqi dkk: 2023).

Prinsip-prinsip umum Akuntansi Syariah, seperti pertanggungjawaban, keadilan, dan kebenaran, menjadi dasar bagi praktik akuntansi dalam lingkungan Islam. Akuntansi syariah bukan hanya sekadar pencatatan transaksi, tetapi juga berperan dalam

pengendalian internal dan pembentukan budaya bisnis yang konsisten dengan prinsip syariah. Perkembangan ini mencerminkan komitmen untuk memadukan prinsip-prinsip Islam dalam praktik akuntansi modern di Indonesia.

Praktik Akuntansi Syariah di Indonesia memiliki tantangan dan peluang yang perlu dipahami. Salah satu peluang utama adalah potensi untuk meningkatkan nilai perusahaan dan memperoleh kepercayaan pemangku kepentingan melalui penerapan akuntansi syariah. Dengan mematuhi prinsip-prinsip syariah, perusahaan dapat mengakses pendanaan syariah, memperluas pasar mereka, dan meningkatkan citra merek mereka.

Namun, terdapat pula sejumlah tantangan dalam praktik akuntansi syariah. Pertama, kompleksitas prinsip-prinsip syariah dan perbedaan dalam pedoman dan standar akuntansi syariah bisa menjadi hambatan. Kekurangan infrastruktur dan teknologi, serta kurangnya sumber daya manusia yang terampil dalam akuntansi syariah, juga menjadi masalah. Selain itu, ada ambiguitas dalam penerapan undang-undang dan peraturan syariah, serta perubahan dalam lanskap regulasi. Untuk mengatasi tantangan ini, organisasi perlu berkomitmen kuat untuk berinvestasi dalam pendidikan, pelatihan, dan pembaruan pengetahuan. Dengan mengatasi hambatan ini, praktik akuntansi syariah dapat menjadi lebih efektif dan bermanfaat bagi pertumbuhan sektor keuangan syariah di Indonesia.

Lembaga keuangan syariah memainkan peran kunci dalam perkembangan Akuntansi Syariah di Indonesia. Mereka tidak hanya menerapkan prinsip-prinsip akuntansi syariah dalam operasional mereka, tetapi juga menjadi sumber daya bagi akuntan dan auditor syariah. Dalam konteks perbankan syariah, pengembangan standar akuntansi syariah dan sistem pelaporan keuangan yang sesuai dengan syariah penting.

Perbankan syariah juga dapat memanfaatkan akuntansi syariah untuk memperkuat reputasi mereka dan membangun hubungan yang lebih erat dengan lembaga keuangan syariah lainnya. Meskipun peran lembaga keuangan syariah sangat penting dalam perkembangan akuntansi syariah, mereka juga memiliki tanggung jawab untuk mendukung perkembangan ekosistem yang lebih luas dan berbagi praktik terbaik.

Akuntansi juga memiliki peran dalam lembaga keuangan syariah dalam hal ini adalah pasar modal. Dimana akuntansi syariah dalam meningkatkan minat investasi pada perusahaan berbasis syariah adalah (1) membantu meningkatkan keterlibatan calon investor dalam mengambil keputusan; (2) membantu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan sehingga lebih mempermudah memikat investor; (3)

meningkatkan daya saing perusahaan yang berbasis syariah; (4) meningkatkan kesejahteraan investor dalam perusahaan berbasis syariah(Sya'ban dkk:2023).

Lembaga Keuangan Syariah (LKS) masih banyak yang belum menerapkan PSAK 109, sebagian LKS masih menggunakan pelaporan keuangan yang sederhana sehingga bentuk dan format pelaporan tiap LKS menjadi berbeda-beda.(Pratama dkk: 2023). Meskipun demikian praktik perkembangan akuntansi syariah pada lembaga keuangan syariah tetap selalu eksis dengan penyesuaian kebutuhan di masing-masing institusi keuangan.

Dengan pendekatan analisis SWOT dalam praktik akuntansi syariah terdapat gambaran bahwa Peluang yang dimiliki adalah BMT berubah badan Hukum dari Koperasi menjadi PT sekelas dengan Perbankan Syariah pada umumnya. Kekuatan yang dimiliki adalah kolaborasi kuat antara stakeholder, santri, alumni dan masyarakat yang ada di sekitar Sunan Drajat, memiliki harga yang relatif murah disetiap unit usaha baik itu barang maupun jasa yang disediakan. Ancaman yang dihadapi adanya competitor yang memiliki fasilitas digitalisasi serta pangsa pasar yang terlebih dahulu meluas. Kelemahan dalam pengembangan unit usaha adalah kurang tersedianya sumber daya yang mampu diandalkan secara utuh sehingga dalam pelaksanaannya kurang maksimal, kurang mampu mengikuti kemajuan teknologi yang ada sehingga kurang maksimal dalam proses produksi barang maupun jasanya(Latifah:2022).

Ada hal lain juga yang menarik dalam literasi akuntansi syariah di era digital dan perdagangan. Dalam Jual Beli Online Banyak pelaku ekonomi yang kurang faham mengenai rukun ataupun syarat jual beli online, maka terdapat Akad istishna yang sesuai dengan PSAK 104 yang bisa menjadi alternatif akad dalam transaksi jual beli online. Kondisi ini memberikan gambaran bahwa akuntansi syariah berperan dalam semua bidang dan menyesuaikan perkembangan zaman(Prameswari dkk:2023) dan akad penerapan pada produk produk simpanan yang menggunakan prinsip Wadiah Yad Dhamanah pada koperasi syariah (Wanala dkk:2022).

Demikianlah beberapa aspek yang dapat diungkapkan tentang perkembangan Akuntansi Syariah di Indonesia, tantangan dan peluang yang dihadapinya, serta peran lembaga keuangan syariah dalam proses ini. Akuntansi Syariah memiliki relevansi yang signifikan dalam masyarakat Muslim, dan dengan pemahaman dan komitmen yang tepat, dapat terus berkembang dan mendukung perkembangan ekonomi dan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyajikan gambaran komprehensif mengenai perkembangan Akuntansi Syariah di Indonesia, dimana perkembangan yang signifikan dalam beberapa dekade terakhir, terutama seiring dengan pertumbuhan lembaga keuangan Syariah di negara ini. Perbandingan antara Akuntansi Syariah dan Akuntansi konvensional mengungkap perbedaan dalam prinsip, praktik, dan dampaknya. Akuntansi Syariah mempertimbangkan nilai-nilai etika Islam, profitabilitas yang berkelanjutan, dan keadilan sosial dalam praktik akuntansi. Hasil penelitian ini memberikan wawasan penting bagi praktisi, regulator, dan peneliti dalam memahami dinamika Akuntansi Syariah dan implikasinya bagi lembaga keuangan Syariah di Indonesia.

Penelitian ini membuka pintu bagi penelitian selanjutnya dalam beberapa arah. Pertama, penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi perbandingan praktik Akuntansi Syariah dengan negara-negara lain yang memiliki sistem keuangan Syariah yang berkembang. Studi perbandingan semacam ini dapat memberikan perspektif global tentang Akuntansi Syariah. Selanjutnya, penelitian lebih lanjut juga dapat mendalami dampak Akuntansi Syariah pada kinerja perusahaan dan sejauh mana prinsip-prinsip Syariah berkontribusi pada stabilitas dan ketahanan ekonomi. Terakhir, penelitian masa depan dapat lebih mendalami pandangan para pemangku kepentingan, seperti pemegang saham, nasabah, dan masyarakat, terhadap praktik Akuntansi Syariah dan kepatuhannya terhadap prinsip-prinsip Syariah. Semua penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman tentang peran Akuntansi Syariah dalam ekonomi global.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2017). PERANAN PEMBIYAAAN MURABAHAH DALAM PENGEMBANGAN USAHA PADA PT BANK MUAMALAT. *Al-Urban*, 1(1), 52-67.
- Abdullah, R. (2021). EDUKASI LITERASI KEUANGAN PASAR MODAL SYARIAH PADA PENGURUS BADAN USAHA MILIK DESA DI KECAMATAN KOLESE KOTA BAUBAU. *Jurnal Abdidas*, 2(2), 323-328.
- Anisah, N., dkk. (2017). PENERAPAN PRINSIP AKUNTANSI SYARIAH PADA LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*. 6 (2).
- Eny Latifah, Lutfi Auliyah, Yazid Al-Busthomi, & Lailiyatul Azizah. (2022). ANALISIS SWOT DALAM MENGEMBANGKAN UNIT USAHA PADA KOPERASI

- SYARIAH . JISEF : Journal Of International Sharia Economics And Financial, 1(02 November), 75–91. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/JISEF/article/view/340>
- Harahap, A. T. (2017). PERKEMBANGAN AKUNTANSI SYARIAH DI INDONESIA PERKEMBANGAN AKUNTANSI SYARIAH DI INDONESIA. Warta Dharmawangsa.
- Latifah, E., & Abdullah, R. (2022). PERAN SERTIFIKAT HALAL DALAM MENINGKATKAN PERTUMBUHAN EKONOMI SYARIAH DI INDONESIA. JIDE : Journal Of International Development Economics, 1(02). <https://doi.org/10.62668/jide.v1i02.1126>
- Latifah, E., & Abdullah, R. (2022). HUKUM EKONOMI SYARIAH ATAS BUNGA BANK. JIDE : Journal Of International Development Economics, 1(02). <https://doi.org/10.62668/jide.v1i02.1125>
- Latifah, E., & Abdullah, R. (2022). FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) PADA PERBANKAN SYARIAH: APLIKATIF DAN PERAN. JIAR : Journal Of International Accounting Research, 1(02). <https://doi.org/10.62668/jiar.v1i02.1130>
- Latifah, E., & Abdullah, R. (2022). AKUNTANSI SYARIAH PADA PERUSAHAAN JASA (IJARAH). JIAR : Journal Of International Accounting Research, 1(02). <https://doi.org/10.62668/jiar.v1i02.1129>
- Latifah, E., & Abdullah, R. (2022). AKUNTANSI SYARIAH PERUSAHAAN DAGANG (MURABAHAH). JITAA : Journal Of International Taxation, Accounting And Auditing, 1(02). <https://doi.org/10.62668/jitaa.v1i02.1132>
- Latifah, E., & Abdullah, R. (2022). KONSEP MARGIN, UJRAH DAN BAGI HASIL DALAM EKONOMI SYARIAH. JITAA : Journal Of International Taxation, Accounting And Auditing, 1(02). <https://doi.org/10.62668/jitaa.v1i02.1131>
- Latifah, E., & Abdullah, R. (2023). PRESPEKTIF MAQASHID SYARIAH : PERAN EKONOMI HIJAU DAN BIRU DALAM MEWUJUDKAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS. JISEF : Journal Of International Sharia Economics And Financial, 2(01), 1–21. <https://doi.org/10.62668/jisef.v2i01.1128>
- Latifah, E., & Abdullah, R. (2022). MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH: PERAN SAKINAH FINANCE. JISEF : Journal Of International Sharia Economics And Financial, 1(02). <https://doi.org/10.62668/jisef.v1i02.1127>

- Moh Afthon Ilman Huda, Ahmad Izul Arif Zairifli, Dewi Ratih, Hikmatu Sa'diyah, & Eny Latifah. (2023). AKUNTANSI SYARIAH SEBAGAI SUMBER INFORMASI BAGI PERUSAHAAN BERBASIS SYARIAH. *Journal Economics Technology And Entrepreneur*, 2(01 Maret), 417–425. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/ecotechnopreneur/article/view/526>
- Mutthaqin, S., dkk. (2023). DAMPAK PENERAPAN AKUNTANSI SYARIAH TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PERKEMBANGAN AKUNTANSI SYARIAH SAAT INI. *Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*. 8 (2).
- Pramiswari, D. A., Nila Nisatul Fitriyah, Aslikhul Aula, Shohibul Khujjah, & Eny Latifah. (2023). ANALISIS IMPLEMENTASI AKUNTANSI ISTISHNA BERDASAR PSAK 104 DALAM JUAL BELI ONLINE. *Journal Economics Technology And Entrepreneur*, 2(01 Maret), 367–376. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/ecotechnopreneur/article/view/539>
- Prasetyo, A. (2018). AKUNTANSI KEUANGAN SYARIAH. Yogyakarta: ANDI.
- Pratama, R. D., Aidah Nur Ilma, Muhammad Shohibus Shulton, Syarif Rohmat, Saiful Afandy, & Eny Latifah. (2023). PENERAPAN AKUNTANSI SYARIAH ZISWAF BERDASARKAN PSAK109. *AT TARIIZ : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(01 Februari), 296–309. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/attariiz/article/view/541>
- Pratiwi, E. T., & Abdullah, R. (2019). WHISTLEBLOWING SYSTEMS AS AN INITIAL EFFORT TO PREVENTION AND DETECTION OF FRAUD. In 5th Annual International Conference on Accounting Research (AICAR 2018) (pp. 22-26). Atlantis Press.
- Pratiwi, E. T., Abdullah, L. O. D., Abdullah, R., & Muhammad, R. (2019). IMPACT OF CRIMINAL ACT OF TERRORISM ON ECONOMY. In IOP Conference Series: Earth and Environmental Science (Vol. 235, No. 1, p. 012066). IOP Publishing.

- Rabiahadawiyah, R., dan Wirman, W. (2023). PENGEMBANGAN TEORI DAN PRAKTEK AKUNTANSI SYARIAH DI INDONESIA. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. 9 (4).
- Rifqi, M. A., Anugrahi Putri Ziyadatin Ilmi, Muhammad Mustaghfirin, & Eny Latifah. (2023). STUDI ANALISIS AKUNTANSI SYARIAH DENGAN AKUNTANSI KONVENSIONAL: PERSAMAAN DAN PERBEDAAN. *Journal Economics Technology And Entrepreneur*, 2(01 Maret), 406–416. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/ecotechnopreneur/article/view/509>
- Silvi Indah Nurvita Sari, Ananta Delyana Mafikah, Wisnu Handika, Jamhari Lil Hikam, & Eny Latifah. (2023). PERSPEKTIF AKUNTANSI SYARIAH: TEORI DAN PENERAPANNYA. *Journal Economics Technology And Entrepreneur*, 2(01 Maret), 387–395. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/ecotechnopreneur/article/view/530>
- Sukardi. (2013). *METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN KOMPETENSI DAN PRAKTIKNYA*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sya'ban, G. A., Rika Nur Amelia, Ummul Karomah, Achmad Ferdian Afrizal, & Eny Latifah. (2023). PERAN AKUNTANSI SYARIAH DALAM MENINGKATKAN MINAT INVESTOR PADA PERUSAHAAN BERBASIS SYARIAH. *Journal Economics Technology And Entrepreneur*, 2(01 Maret), 396–405. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/ecotechnopreneur/article/view/529>
- V. Wiratna Sujarweni. (2014). *METODOLOGI PENELITIAN*. Yogyakarta: Pustaka Baru Perss.
- Wanala Abdillaika Martiwi, Ismy Tsaniyah Nur Rohmawati, Muhammad Mamdukh, Primadia Nabila Putri, & Eny Latifah. (2022). AKUNTANSI SYARIAH UNTUK PRODUK WADIAH YAD DHAMANAH PADA KOPERASI SYARIAH KSPPS BINA SYARIAH UMMAH BANJARWATI PACIRAN LAMONGAN. *JISEF : Journal Of International Sharia Economics And Financial*, 1(02 November), 61–74. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/JISEF/article/view/344>